

Penerapan Metode Latihan pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Tuginah

Guru SD Negeri 006 Sari Makmur, Pelalawan, Indonesia

tuginah37@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan penggunaan Metode Latihan pada siswa IV SD Negeri 006 Sari Makmur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Subjek dalam penelitian perbaikan kemampuan profesional ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 006 Sari Makmur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Dengan jumlah siswa 20 orang, dengan 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pada data awal nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 55 dan pada siklus pertama meningkat hingga memperoleh nilai rata-rata 60 dan setelah siklus ke II meningkat hingga 64. pada data awal siswa yang mencapai ketuntasan hanya 50% dan pada siklus ke I meningkat telah mencapai 70% dan ketuntasan kelas pada siklus kedua mencapai 80% dari 20 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan Metode Latihan adalah sebagai berikut “Penggunaan Metode Latihan yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas Kelas IV SD Negeri 006 Sari Makmur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

Kata kunci: Metode Latihan, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berfungsi sebagai Ilmu pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan sikap rasional tentang gejala-gejala sosial, serta kemampuan tentang perkembangan masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia di masa lampau atau masa kini. Menyadari pentingnya pembelajaran Pendidikan Pancasila

dan Kewarganegaraan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar maka seorang guru dituntut untuk melakukan perbaikan dalam cara menyajikan dalam penyampaian dalam proses belajar mengajar di kelas, hal itu dapat dilakukan dengan pemilihan Metode pembelajaran atau cara mengajar yang tepat dan sesuai, sehingga pengajaran menjadi berkualitas yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan hasil belajar yang diperoleh siswa rendah, peneliti mengamati bahwa pada umumnya siswa belum mencapai batas ketuntasan belajar yang diharapkan oleh Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Siswa yang mencapai KKM pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan KKM 65 hanya 10 orang (50%) dari 20 orang siswa.

Selanjutnya rendahnya hasil belajar siswa terjadi juga disebabkan karena dalam mengajarkan mata pelajaran peneliti sebagai seorang guru kurang memberikan variasi dan menerapkan Metode-Metode mengajar yang dapat membuat siswa merasa senang dan membuat siswa aktif menjadi lebih aktif dan kreatif dalam belajar yang pada gilirannya hasil belajar siswa rendah.

Dalam pelaksanaan pengajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, diharapkan guru mampu untuk melakukan usaha perbaikan tentunya dengan cara menerapkan Metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, salah satunya adalah dengan penerapan Metode Latihan yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas yang peneliti temukan dilapangan yaitu di SD Negeri 006 Sari Makmur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan dan melihat pada kenyataan dilapangan selama ini maka guru

dituntut untuk lebih kreatif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa Kelas IV SD Negeri 006 Sari Makmur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan dengan melakukan penelitian perbaikan pembelajaran dengan judul “Penerapan Metode Latihan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 006 Sari Makmur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Tahun 2018”

KAJIAN PUSTAKA

A. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar merupakan proses dua unsur manusiawi yaitu siswa sebagai pihak yang diajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Dalam proses ini interaksi antar siswa dan guru ditentukan oleh komponen pendukung seperti antara lain yang disebutkan dalam ciri-ciri interaksi edukatif. Komponen-komponen tersebut dalam proses belajar tidak dapat dipisahkan dan perlu ditegaskan bahwa proses belajar mengajar yang dikatakan sebagai proses teknis ini yang tidak dapat dilepaskan dari segi normatif yang mendasari proses belajar mengajar (Sardiman, 2007 : 14).

Dalam penelitian ini yang dimaksud perbaikan proses pembelajaran adalah perbaikan terhadap kekurangan atau kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran ditinjau dari aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar pengamatan.

B. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan (Hamalik, 2003) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Slameto, 1991)

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diingini pada diri siswa-siswa (Nana Sudjana, 2006) Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar (Djamarah, 1994) Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran.

C. Metode Mengajar

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan bisa menyelesaikan tugasnya bila ia tidak menguasai satupun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psycologi dan pendidikan (Djamarah : 46 :2006)

Winarno Surakhmad mengemukakan lima faktor yang

mempengaruhi penggunaan metode mengajar sebagai berikut.

- a. Tujuan yang berbagai-bagai jenis dan fungsinya.
- b. Anak didik yang berbagai-bagai tingkatan kematangannya.
- c. Situasi yang berbagai-bagai keadaannya.
- d. Fasilitas yang berbagai-bagai kualitas dan kuantitasnya.
- e. Pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda (Winarno Surahmad : 47 : 2006).

D. Metode Latihan.

Metode latihan yang disebut juga metode training adalah merupakan suatu cara mengajar untuk menanamkan kemampuan-kemampuan tertentu. Metode ini digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kecepatan dan keterampilan (Winata Putra : 74 : 99). Adapun langkah-langkah dari penggunaan Metode Latihan adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan materi pelajaran secara singkat
2. Menjelaskan tujuan diadakan latihan
3. Menjelaskan manfaat latihan yang akan dilakukan.
4. Melihat kesulitan yang timbul dalam latihan yang diberikan
5. Latihan yang benar harus diperkuat dan yang salah harus segera diperbaiki.

E. Hipotesis Tindakan

Jika diterapkan metode latihan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan maka dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa Kelas IV SD Negeri 006 Sari Makmur Kecamatan

Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

PELAKSANAAN PENELITIAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

A. Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian perbaikan kemampuan profesional ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 006 Sari Makmur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Dengan jumlah siswa 20 orang, dengan 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 006 Sari Makmur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Kabupaten Pelalawan Propinsi Riau.

B. Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran

Agar penelitian ini berjalan dengan lancar sebagai mana mestinya maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang akan dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi, hal yang demikian senada dengan apa yang disampaikan oleh Supardi (2006).

C. Teknik Analisis Data

a. Analisis Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru yang diperoleh melalui lembar pengamatan dianalisis secara deskriptif. Data tentang aktivitas guru ini berguna untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang diterapkan/ dilakukan telah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

b. Analisis Aktivitas Siswa

Data tentang aktivitas siswa ini berguna untuk mengetahui apakah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya

c. Analisis Keberhasilan Tindakan

1) Ketuntasan Individu

Ketuntasan individu tercapai apabila seluruh siswa memperoleh nilai minimal 70 maka kelas itu dikatakan tuntas. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan individu sebagai berikut:

$$KI = \frac{SP}{SM} \times 100 \text{ (KTSP, 2007 :369)}$$

Keterangan :

KI = Ketercapaian indikator
SP = Skor yang diperoleh siswa
SM = Skor maksimum

2) Ketuntasan Klasikal

Setelah menentukan ketuntasan individu, maka ditentukan persentase ketuntasan secara klasikal dengan menggunakan rumus :

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\% \text{ (Rezeki, 2009: 5)}$$

Keterangan:

KK = Persentase Ketuntasan Klasikal
JST = Jumlah Siswa yang Tuntas
JS = Jumlah Siswa Keseluruhan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap kegiatan yang dilakukan guru pada siklus pertama dapat dilihat pada lembar pengamatan. Secara umum kegiatan yang dilakukan guru terlaksana dengan sempurna, kondisi ini sangat mempengaruhi kegiatan yang dilakukan siswa hal itu dapat dijelaskan sebagai berikut yaitu Apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang pelajaran yang telah lalu dan kaitannya dengan pelajaran sekarang dilakukan dengan sempurna. Memotivasi siswa agar bersemangat dalam belajar . dilakukan dengan sempurna. Menjelaskan materi pelajaran secara singkat tentang koperasi dengan memberikan contoh dilakukan dengan kurang sempurna. Menjelaskan tujuan diadakan latihan dilakukan dengan kurang sempurna. Menjelaskan manfaat latihan yang akan dilakukan dilakukan dengan sempurna. Melihat kesulitan yang timbul dalam latihan yang diberikan dilakukan dengan sempurna. Latihan yang benar harus diperkuat dan yang salah harus segera diperbaiki dilakukan dengan sempurna. Menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dilakukan dengan sempurna. Melakukan penilaian proses dan hasil belajar dilakukan dengan sempurna

Kesempurnaan aktivitas yang dilakukan guru pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sangat mempengaruhi aktivitas yang dilakukan siswa. Berdasarkan hasil pengamatan dapat dijelaskan sebagai berikut. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai yang disampaikan guru telah dilakukan siswa dengan baik. Siswa melakukan kegiatan pembelajaran telah dilakukan siswa dengan cukup baik. Bertanya dan meminta bimbingan guru terhadap hal-hal yang belum dipahami telah dilakukan siswa dengan baik. Meminta bantuan kepada guru terhadap hal yang belum dipahami telah dilakukan siswa dengan baik. Memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guru telah dilakukan siswa dengan cukup baik. Siswa secara bersama membahas hal-hal yang belum dipahaminya dilakukan dengan baik. Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan

Nilai yang diperoleh siswa menunjukkan telah tercapainya KKM yang ditetapkan di SD Negeri 006 Sari Makmur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, pada data awal nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 55 dan pada siklus pertama meningkat hingga memperoleh nilai rata-rata 60 dan setelah siklus ke II meningkat hingga 64 dan untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di bawah ini.

Tabel 1. Distribusi Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Rentang Nilai	Siklus		
	Awal	I	II
Nilai Rata-Rata	55	60	64
Nilai Ketuntasan	60	60	60
% Ketuntasan Kelas	50%	70 %	80%

Melihat tabel distribusi hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di atas dapat dilihat peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa dari tindakan pada data awal ke siklus I ke siklus II dengan peningkatan hasil belajar siswa yang meningkat yang signifikan, pada data awal siswa yang mencapai ketuntasan hanya 50% dan pada siklus ke I meningkat telah mencapai 70% dan ketuntasan kelas pada siklus kedua mencapai 80% dari 20 siswa Kelas IV SD Negeri 006 Sari Makmur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

Berdasarkan diskusi peneliti dan supervisor 2 diketahui bahwa secara umum guru telah melakukan kegiatan sebagai mana mestinya seperti harapan pada penelitian ini, kondisi yang demikian tentunya mempengaruhi kegiatan yang dilakukan siswa pula yang mana kegiatan siswa juga telah seperti harapan dalam penelitian perbaikan pembelajaran ini, dan berdasarkan refleksi ini maka peneliti dan teman supervisor 2 menyimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa dapat ditingkatkan dengan penggunaan Metode Latihan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil diskusi penulis dengan teman sejawat dan supervisor, perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah menunjukkan kemajuan dan memberikan hasil yang

lebih baik dari sebelum dilakukan tindakan maupun setelah siklus satu ke siklus kedua pada pelaksanaan perbaikan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siklus pertama telah menunjukkan adanya peningkatan kegiatan guru dari sebelum dilakukan tindakan, namun hal itu belum berjalan dengan semestinya. Kondisi ini disebabkan oleh belum terbiasanya guru dalam menggunakan Metode Latihan dalam pembelajaran yang terjadi selama ini, dengan keadaan itu mempengaruhi kegiatan yang dilakukan siswa yang menunjukkan kelemahan, dan tidak berjalan sebagai mana mestinya.

Pelaksanaan tindakan pada siklus ke II telah lebih baik dari pada siklus pertama. Aktivitas yang dilakukan guru jauh lebih baik dari sebelumnya secara umum guru telah melaksanakan pembelajaran dengan sempurna. Dengan membaiknya aktivitas yang dilakukan guru maka aktivitas yang dilakukan siswa pun semakin meningkat dan jauh lebih baik dari sebelumnya.

Dengan semakin membaiknya aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Latihan maka hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa akan meningkat dan lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan Metode Latihan adalah sebagai berikut “Penggunaan Metode Latihan yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas Kelas IV SD Negeri 006 Sari Makmur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama penelitian perbaikan pembelajaran berlangsung, bertitik tolak dari pembahasan yang telah diuraikan di atas, berkaitan dengan penggunaan Metode Latihan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah dilaksanakan peneliti mengajukan beberapa saran yakni :

1. Supaya penggunaan Metode Latihan dan penggunaan media gambar berjalan dengan baik sebagaimana mestinya, maka sebaiknya guru melakukannya lebih sering lagi dengan materi pelajaran yang sesuai.
2. Dalam menggunakan Metode Latihan dan penggunaan media gambar sebaiknya guru menggunakan pada kelas yang sesuai dengan materi pelajaran yang sesuai pula.
3. Para guru hendaknya memperkaya khasanah keilmuan dibidang cara-cara atau dalam menggunakan media

pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran di kelas lebih hidup dan bersemangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2001. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi aksara.
- Djamarah, 2005. *Guru dan Anak Didik*, Renneke Cipta.
- Djamarah, 2007. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Renneke Cipta
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum KTSP 2006*, Kencana, Jakarta.
- Gimin dan Gani Haryana, 2008. *Instrumen dan Pelaporan Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Makala Seminar Penelitian Tindakan Kelas Guru SD Pekanbaru.
- Hamalik, 2003, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Bumi aksara.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung : Alfabeta,2006.
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta Rineka Cipta.
- Sukmadinata, 2005, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Supardi, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bumi aksara.
- Sudjana, 2000, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana,1999, *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung, Remaja Rosda karya Bandung.
- Winata Putra, *Strategi Belajar Mengajar*,Proyek Peningkatan

Tuginah

mutu Guru Kelas SD setara D-II,1997.

Wardhani, dkk, 2007 *Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta, Universitas Terbuka.*

Yenita Roza, dkk, 2008. *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Penelitian Tindakan Kelas, Pekanbaru, Cindikia Insani.*